

***The Influence Of The Media Film "Suddenly Rich" Using Wetv On The Ability To Write Drama Texts Of Class VIII Junior High School Students***

**Pengaruh Media Film "Mendadak Kaya" Dengan Tayangan Wetv Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP**

**Eunike Pasaribu<sup>1</sup>, Harlen Simanjuntak<sup>2</sup>, Monalisa Frince Sianturi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: harlen.simanjuntak@uhn.ac.id

\*Corresponding Author

---

Received : 02 April 2024, Revised : 16 May 2024, Accepted : 17 May 2024

---

**ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of the film title "Mendadak Kaya" using WeTV media on the drama text writing skills of class VIII students at SMP Negeri 18 Medan for the 2023/2024 academic year. This research was conducted to determine the extent to which the use of WeTV media affected the ability to write drama texts in Phase D at SMP Negeri 11 Medan totaling 264 students. The sampling data collection technique is carried out by researchers collecting data from the subjects studied. The data collection technique used by researchers is the test method. The research design used in this research is a two-group posttest-only control design, namely a two-group study. To obtain data, the assignment to write drama texts was used in class VIII of SMP Negeri 18 Medan Medan without using WeTV media.

**Keywords:** WeTV Media, Writing Ability, Drama Text

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh judul film "Mendadak Kaya" dengan menggunakan media WeTV terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan tahun ajaran 2023/2024.. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media WeTV mempengaruhi kemampuan menulis teks drama Tahap D di SMP Negeri 11 Medan yang berjumlah 264 siswa. Teknik pengumpulan data sampling dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data dari subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode tes. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah two-group posttest-only control design yaitu studi dua kelompok. Untuk memperoleh data, tugas menulis teks drama digunakan di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan Medan tanpa menggunakan media WeTV.

**Kata Kunci:** Media WeTV, Kemampuan Menulis, Teks Drama

**1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menunjang perkembangan individu dan sosial (Cikka, 2020). Melalui pendidikan, masyarakat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk mengembangkan potensi pribadi mereka, berkontribusi kepada masyarakat dan mencapai kemajuan berkelanjutan (Sukardi et al., 2022). Pendidikan tidak hanya memberikan akses terhadap informasi dan pengetahuan, tetapi juga membentuk cara kita berpikir, bertindak, dan berperilaku. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral seseorang. Pendidikan mengajarkan generasi muda nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, dan menghargai perbedaan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang tidak hanya mempunyai kemampuan akademik tetapi juga mempunyai integritas moral dan kepekaan sosial (Indriawati et al., 2022).

Di zaman modern, pendidikan mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan masa depan. Kurikulum Merdeka dihadirkan sebagai alternatif pendidikan yang mengedepankan kemandirian, kreativitas dan pemberdayaan siswa. Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih mewujudkan potensi dirinya (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Dalam kurikulum ini, siswa tidak hanya dibimbing dalam mempelajari materi, tetapi juga diberikan ruang untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya serta mengembangkan keterampilan yang relevan. Kurikulum mandiri menggambarkan perubahan-perubahan yang dibutuhkan dalam pendidikan. Pemikiran inovatif yang membebaskan siswa dari keterbatasan pembelajaran dan menciptakan ruang untuk kreativitas, penemuan, dan pengembangan adalah kuncinya. Kurikulum ini memandang siswa sebagai subjek yang aktif dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang siap menghadapi dunia yang terus berubah dengan kepercayaan diri dan keterampilan yang mereka butuhkan. Kurikulum ini dirancang untuk mendukung siswa secara cepat sehingga semua siswa merasa diterima, didukung, dan dapat berpartisipasi penuh dalam pembelajarannya. Pertanyaan yang sering ditanyakan ketika belajar sastra adalah bagaimana cara mendapatkan hasil maksimal dari kelas sastra, namun saat ini banyak siswa yang menganggap studi sastra sebagai kelas yang sulit, oleh karena itu saya tidak terlalu tertarik untuk belajar sastra. Dalam hal ini guru harus mampu menggunakan media yang menarik dalam proses belajar mengajar (Manalu et al., 2022).

Keterampilan berbahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia di era perkembangan yang pesat dan persaingan menuntut penguasaan keterampilan berbahasa. Saat belajar bahasa Indonesia, siswa perlu menguasai beberapa keterampilan seperti: Mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling penting. Menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang menyampaikan gagasan dan pemikiran pengarang dalam bentuk rangkaian kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan wacana yang bermakna. Kemampuan menulis ini tidak datang dengan sendirinya dan memerlukan banyak latihan serta latihan yang teratur. Kompetensi erat kaitannya dengan proses-proses yang mendasari berbahasa. Keterampilan hanya dapat dipelajari dan dikuasai melalui latihan dan banyak latihan, cara belajar menulis, dan salah satunya dapat dilihat pada pembelajaran menulis teks bahasa Indonesia yaitu pembelajaran teks untuk bermain bisa. Berisi tentang kurikulum SMP kelas VIII. Pada pembelajaran ini siswa akan mampu menulis teks teater sesuai dengan kaidah dan struktur yang diperlukan (Magdalena et al., 2021; Mustadi et al., 2021).

Pembelajaran menulis naskah drama penting bagi siswa sekolah menengah karena teater dapat digunakan sebagai sarana berimajinasi dan mengungkapkan gagasan pengarang sebab kemampuan siswa dalam menulis teks teater tidaklah sama (Rizam et al., 2021). beberapa orang bisa melakukannya, beberapa orang tidak. Kondisi ini semakin diperparah dengan rendahnya minat siswa dalam menulis. Salah satu materi yang diajarkan pada tahap SMP adalah drama. Drama adalah salah satu genre karya sastra berbentuk esai yang mengungkapkan atau menggambarkan realitas kehidupan, watak, dan perilaku manusia, serta kisah yang disampaikan melalui peran dan dialog. Teater adalah salah satu cabang seni pertunjukan yang paling kompleks dan mencakup berbagai elemen artistik yang dapat digunakan dalam produksi apa pun sebagai media ekspresi estetika. Oleh karena itu, drama tentu saja memerlukan proses kolaborasi antar aktor. Seni akting juga dapat dilihat dan dipelajari dari sudut pandang yang berbeda, karena berbagai macam faktor terlibat atau dapat terlibat. Produksi teater ada yang mengedepankan unsur visual, ada pula yang memadukan gerak, musik, kata-kata, atau semuanya menjadi satu bentuk pertunjukan Menurut Sarinah (2019) dalam (Gustiawan et al., 2023) . Saat mempelajari cara menulis drama di sekolah, penekanannya adalah pada teori daripada memperkenalkan siswa secara langsung pada karya sastra.

Menulis drama sangat membosankan karena media pembelajaran menulis drama yang monoton, dimana siswa hanya diberikan penjelasan berupa teori dari buku tanpa ada media yang dapat menarik dan mendukung siswa. Padahal, presentasi sangat penting untuk merangsang kreativitas dan imajinasi siswa. Mengungkapkan perasaan terhadap ide-ide yang sebenarnya ada dalam potensi setiap siswa memudahkan dalam membayangkan dan mengungkapkan ide-idenya sendiri dalam bentuk tulisan (Wahyuni, 2021; Martha et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal terlihat bahwa hasil pembelajaran belum sesuai dengan standar dan KKM yang diharapkan. Pemahaman yang kurang tercermin dari hasil akhir dan nilai siswa. Oleh karena itu, diperlukannya media pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru memecahkan permasalahan yang muncul. Masalah berikutnya yang peneliti temukan adalah Pertama, siswa tidak suka menulis, hal ini diketahui ketika siswa diberi tugas menulis banyak siswa yang mengeluh dan menganggap menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Kedua siswa tersebut memiliki keterbatasan dalam menulis karya sastra, termasuk drama, hal ini disebabkan siswa kesulitan memunculkan ide cerita dan menulis teks drama, hal ini juga terlihat pada perpustakaan yang hampir selalu sepi dan siswa jarang membaca buku untuk menimba ilmu. Keempat, pemahaman membaca siswa masih rendah, hal ini terlihat ketika siswa ditugasi membaca teks. Kalau ditanya lagi apa hubungannya dengan membaca teks, banyak orang yang tidak bisa menjawab karena terlalu malas dan perasaan membaca teks ini sangat membosankan. Kelima, kemampuan siswa dalam memahami drama rendah. Siswa kesulitan mengidentifikasi dan memahami unsur-unsur drama. Penyebab lain rendahnya minat siswa dalam menulis drama adalah karena media pembelajaran menulis drama yang monoton, dimana siswa hanya diberikan penjelasan berupa teori dari buku tanpa ada media yang dapat menarik dan mendukung siswa. benda. Padahal, presentasi sangat penting untuk merangsang kreativitas dan imajinasi siswa. Mengungkapkan perasaan terhadap ide-ide yang sebenarnya ada dalam potensi setiap siswa memudahkan dalam membayangkan dan mengungkapkan ide-idenya sendiri dalam bentuk tulisan. dengan demikian diberikan solusi mengatasi masalah tersebut. Guru diharapkan memilih media yang berfokus pada pembelajaran langsung dan lebih konkrit untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat untuk mengkomunikasikan isi pembelajaran. Penggunaan media meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran menunjang aktivitas belajar siswa di kelas, dan siswa menjadi terlibat dengan media yang digunakannya (Wulandari et al., 2023; Shaskya, 2020).

Kelebihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah dapat lebih menarik perhatian siswa dan memungkinkan pembelajaran yang baik, tujuan materi lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami siswa, dan siswa dapat menguasai tujuan tersebut. Sebaiknya lebih banyak variasi daripada sekedar komunikasi verbal agar siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga. Oleh karena itu, sebaiknya guru mencoba media pembelajaran apa saja untuk melihat apakah berdampak pada hasil belajar siswa (Purwanto et al., 2020; Engko & Usmany, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa selama ini yang menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis dikarenakan siswa masih kesulitan menuangkan ide-ide atau gagasan, siswa juga masih kesulitan dalam memilih kosakata dan tidak terbiasa menulis teks drama. Oleh karena itu diperlukan sebuah solusi untuk dapat memecahkan permasalahan dalam keterampilan menulis naskah teks drama. peneliti memberikan sebuah solusi berupa penggunaan media *WeTv* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa.

Octaviani (2019) dalam penelitian "Pengaruh Tayangan Televisi "Bocah Ngapak Trans7" Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020", menemukan bahwa penggunaan media tayangan terhadap kemampuan menulis teks drama siswa terlaksana dengan baik. penelitian ini berkontribusi dalam pengumpulan data meliputi pengukuran hasil tes menulis siswa, pengukuran respon

siswa dan penilaian perencanaan. penelitian ini akan menjadi masukan penting dalam melakukan Langkah-langkah penelitian selanjutnya

Agustian (2023) dalam penelitian "Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Film pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bunyu", menemukan bahwa penerapan media film mampu meningkatkan kemampuan menulis naskah drama pada siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 2 Bunyu. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah jenis penelitian yang digunakan. penelitian ini akan menjadi masukan penting dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian (Kunci, 2023) yang mengemukakan bahwa penggunaan media film diantaranya media WeTV sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis naskah drama siswa. Oleh karena itu, peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Judul Film "Mendadak Kaya" Menggunakan Media WeTV Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan Tahun Ajaran 2023/2024".

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk mencari kedalaman data dan merekam data berupa angka sebanyak-banyaknya. Alasan memakai metode penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka dan skor siswa/siswi yang dapat digunakan untuk perhitungan atau analisis statistik. jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Menurut (Twingsih dalam Sembiring, 2023) Metode penelitian eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sehingga metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini memakai bentuk *Two Group Posttest-Only Control Design*. Sesuai dengan bentuk yang dipakai penelitian ini memakai dua kelas sebagai objek yang diteliti. dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media aplikasi WeTV Terhadap keterampilan menulis teks drama.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian kuantitatif eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP NEGERI 18 Medan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan dua kelas (*Two Group Posttest-only Control Design*). Instrumen data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks drama sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

Pada bab ini dibahas hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Judul Film "Mendadak Kaya" Menggunakan Media WeTV Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Teks Drama siswa. Selain itu, akan dibahas juga hasil kemampuan menulis Teks Drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 medan setelah melakukan proses penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan di kelas control dan eksperimen yaitu data penelitian yang digunakan tanpa dan dengan menggunakan media WeTV terhadap keterampilan menulis teks drama siswa kelas VIII.

### 1. Uji Pesyaratan Analisis Data

Dalam menganalisis data yang digunakan sebagai statistik komparasi yaitu menggunakan uji "t". Persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah populasi yang berdistribusi normal dan variasi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas akan diuji pada *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen.

### 2. Uji Normalitas Data

Persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik salah satunya adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Diketahui rata-rata *posttest* kelas kontrol (rata-rata) = 79.1667 standar deviasi ( $SD_x$ ) = 11.4078 dan N = 30

### 3. Uji Normalitas Posstest Tanpa Menggunakan Media WeTV Pada Kelas Kontrol.

Tabel 1. Uji Normalitas Posstest Tanpa Menggunakan Media WeTV Pada Kelas Kontrol.

X	F	F <sub>x</sub>	F <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub>	F (z <sub>i</sub> )	S (z <sub>i</sub> )	L <sub>hitung</sub>
35	2	70	2	-1.4372	0.07533	0.066667	0.0086633
40	2	80	4	-1.13569	0.128043	0.133333	0.0052907
45	2	90	6	-0.83418	0.202089	0.2	0.0020894
50	3	150	9	-0.53267	0.297131	0.3	0.002869
55	4	220	12	-0.23116	0.408596	0.4	0.0085958
60	7	420	19	0.070353	0.528044	0.633333	0.1052898
65	3	195	23	0.371864	0.645003	0.766667	0.1216637
70	2	140	25	0.673375	0.749646	0.833333	0.0836876
75	1	75	26	0.974887	0.835192	0.866667	0.0314749
80	3	240	29	1.276398	0.899093	0.966667	0.0675741
85	1	85	30	1.577909	0.942707	1	0.0572932
							L <sub>hitung</sub> 0.1216637
30 1765							L <sub>tabel</sub> 0.161

#### a. Bilangan Baku (Z<sub>i</sub>)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD_x}$$

$$Z_i = \frac{70 - 58.833}{13.1455}$$

$Z_i = 0.673375$  (Demikian untuk mencari Z<sub>i</sub> selanjutnya)

#### b. F(Z<sub>i</sub>) = 0.749646 (Z<sub>i</sub> lihat pada tabel distribusi normal standar)

#### c. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{25}{30}$$

$S(Z_i) = 0.833333$  (Demikian untuk mencari S(Z<sub>i</sub>) selanjutnya)

#### d. Nilai mutlak dari bilangan F(Z<sub>i</sub>)-S(Z<sub>i</sub>)

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$= 0.749646 - 0.833333$$

$$= 0.0836876$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0.1216637$  dan  $L_{hitung}$  diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N = 30 dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0.161$  Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1216637 < 0.161$  maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

#### 4. Uji Normalitas Posstest Dengan Menggunakan Media WeTV Pada Kelas Eksperimen.

Dalam penyajian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen, maka selanjutnya data *posttest* akan diuji juga dengan normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji liliefors sebagai berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas Posstest dengan Menggunakan Media WeTV Pada Kelas Eksperimen.**

X	F	F <sub>x</sub>	f <sub>kum</sub>	Z <sub>i</sub>	F (z <sub>i</sub> )	S (z <sub>i</sub> )	L <sub>hitung</sub>
60	5	300	5	-1.5904	0.055872	0.166667	0.1107943
70	4	280	9	-0.76063	0.22344	0.3	0.0765598
75	3	225	12	-0.34574	0.364769	0.4	0.0352306
80	4	320	16	0.069148	0.527564	0.533333	0.0057693
85	6	510	22	0.484035	0.685819	0.733333	0.0475139
90	4	360	26	0.898922	0.815653	0.866667	0.0510139
95	4	380	30	1.313809	0.905545	1	0.0944553
L <sub>hitung</sub>							0.1107943
L <sub>tabel</sub>							0.161

##### a. Bilangan Baku (Z<sub>i</sub>)

$$Z_i = \frac{x - \bar{X}}{SDx}$$

$$Z_i = \frac{85 - 79.1667}{14.4078}$$

Z<sub>i</sub> = 0.484035 (Demikian untuk mencari Z<sub>i</sub> selanjutnya)

**F(Z<sub>i</sub>) = 0.685819 (Z<sub>i</sub> lihat pada tabel distribusi normal standar)**

##### b. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{f_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{22}{30}$$

S(Z<sub>i</sub>) = 0.733333 (Demikian untuk mencari S(Z<sub>i</sub>) selanjutnya)

##### c. Nilai mutlak dari bilangan F(Z<sub>i</sub>)-S(Z<sub>i</sub>)

$$|F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$= 0.685819 - 0.685819$$

$$= 0.0475139 \text{ (Demikian untuk mencari L selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga **L<sub>hitung</sub> = 0.1107943** dan **L<sub>tabel</sub>** diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N = 30 dan α = 0,05 diperoleh **L<sub>tabel</sub> = 1.161**. Setelah dibandingkan **L<sub>hitung</sub> < L<sub>tabel</sub>** atau **0,1107943 < 1.161**

**0.161** maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

**Tabel 3. Pengujian Normalitas Data Penguji**

No	Data	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub> (α=0,05)	Kesimpulan
1	Posttest Kontrol	0,1216637	0.161	Normal
2	Posttest Eksperimen	0,1107943	0.161	Normal

Dari penyajian tabel tersebut di peroleh L<sub>hitung</sub> = 0,1107943 dan L<sub>tabel</sub> di dapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N = 30 dan α=0,05 diperoleh L<sub>tabel</sub> = 1.161 setelah dibandingkan ternyata L<sub>hitung</sub> < L<sub>tabel</sub> pada kelas posttest eksperimen 0,1107943 < 0.161 dan pada kelas posttest kontrol 0,1216637 < 0.161 maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

## 5. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen digunakan rumus perbandingan varians. Varians kelas *posttest* kontrol ( $S^2$ ) = 13,1455 dan varians kelas *posttest* eksperimen ( $S^2$ ) = 11,4078

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{13,1455}{11,4078}$$

$$F = \frac{172,8041}{130,1379}$$

$$F = 1,32$$

Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel dengan huruf nyata  $\alpha=0,05$  ataaau  $F_{\alpha} (n_1-1 : n_2-1)$  adalah  $F_{0,05} (30-30)$ . Mencari  $F_{tabel}$  sebagai berikut.

$F_{tabel}$  = dihitung melalui interpolasi

Harga  $F_{tabel\alpha} = 0,05$

Derajat kebebasan (dk) pembilang = N -1

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

Derajat kebebasan ( dk ) penyebut = N-1

$$= 30 - 1$$

$$= 29$$

$F_{tabel} = (0,05) = (29,29)$  = dihitung melalui interpolasi

Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogen atau tidak  $F_{hitung} < F_{tabel} ( 1,038 < 2,15 )$ , maka dapat disimpulkan bahwa data populasi (data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol) **homogen**. Setelah selesai melakukan uji homogenitas langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis.

## 6. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dari uji hipotesis di ketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji “t” uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

$$\begin{aligned} SE_{m2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{13,1455}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{13,1455}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{13,1455}{5,3851} \\ &= 2,44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{m1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{11,4078}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{11,4078}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{11,4078}{5,3851} \\ &= 2,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{M1-M2} &= \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2} \\ &= \sqrt{2,44^2 + 2,11^2} \\ &= \sqrt{5,9536 + 4,4521} \\ &= \sqrt{10,4057} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 3,22 \\
 t_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{\frac{SE_{M_1 - M_2}}{3,22}} \\
 &= \frac{79.4078 - 58.8333}{3,22} \\
 &= \frac{20.5745}{3,22} \\
 &= 6.38
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = t hitung  
 $M_1$  = Mean hasil posttest eksperimen  
 $M_2$  = Mean hasil posttest kontrol  
 $SE_{M_1 - M_2}$  = Standar error perbedaan kedua kelas

Setelah diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan df = N-1, df yaitu 30 maka 29. Dari df 29 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,04. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6.38 > 2,04$ . Dengan demikian hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga akan dinyatakan bahwa media WeTV berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks drama.

## Pembahasan

Media merupakan alat ataupun sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran, informasi kepada siswa dengan adanya media yang beragam tentunya membuat siswa semakin bergiat dalam mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Melalui media aplikasi WeTV membuat siswa semakin memahami pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari Keterampilan Menulis Teks Drama tanpa menggunakan Media WeTV yang disajikan dalam tabel diatas, di peroleh nilai 35 sampai 85. Nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 85. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan media WeTV pada kelas kontrol dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah  $1765 : 30 = 58.83$ .

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari Keterampilan Menulis Naskah Teks Drama dengan menggunakan Media WeTV yang disajikan dalam tabel diatas, di peroleh nilai 35 sampai 85. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan media WeTV pada kelas kontrol dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah  $2375 : 30 = 79.16$ .

Berdasarkan diagram distribusi frekuensi nilai posttest diatas bahwa siswa yang memiliki nilai 60 -70 berkategori cukup berjumlah 5 orang, nilai 66-71 berkategori baik berjumlah 4 orang, nilai 72-77 berkategori baik berjumlah 3 orang, nilai 73-88 berkategori sangat baik berjumlah 4 orang, nilai 84-89 berkategori sangat baik berjumlah 6 orang, nilai 95-100 berkategori sangat baik berjumlah 8 orang. Dimana nilai siswa yang lebih tinggi 95 dan terendah 60 dengan rata-rata 79.16667.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0.1216637$  dan  $L_{hitung}$  diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N = 30 dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0.161$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1216637 < 0.161$  maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0.1107943$  dan  $L_{hitung}$  diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan N = 30 dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 1.161$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1107943 <$

**0.161** maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Kriteria pengujian terhadap homogen atau tidaknya data jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel dengan huruf nyata  $\alpha = 0,05$  atau  $F_{\alpha} (n_1 - 1 : n_2 - 1)$  adalah  $F_{0,05} (30 - 1 : 30 - 1)$ .



Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk mengetahui data populasi homogeny atau tidak  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (  $1,32 < 4.183$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data populasi (data kelas eksperimen dengan data kelas kontrol) **homogen**.

Setelah uji normalitas dari uji hipotesis di ketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima atau ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji “t” uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t”.

Setelah diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $df = N-1$ ,  $df$  yaitu 30 maka 29. Dari  $df$  29 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,04. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6.38 > 2,04$ . Dengan demikian hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga akan dinyatakan bahwa media WeTV berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks drama.

#### 4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Keterampilan menulis teks drama sebelum menggunakan media *WeTV* dengan *pretest* dikelas eksperimen kelas VIII SMP N 18 Medan yang diajarkan oleh guru tanpa menggunakan media *WeTV* memperoleh nilai terendah 25 dan memperoleh nilai tertinggi 70 dengan rata-rata 45,555. Keterampilan menulis teks drama setelah menggunakan media *WeTV* dengan *posttest* dikelas eksperimen dikelas VIII SMP N 18 Medan yang diajarkan oleh guru tanpa menggunakan media aplikasi *perplexity* .Memperoleh nilai terendah 65 dan memperoleh nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 80. Pembelajaran dengan menggunakan media *WeTV* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks drama siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan media *WeTV* Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .

#### References

- Agustian, E. R. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Media Film Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bunyu*.
- Cikka, H. (2020). Konsep-konsep esensial dari teori dan model perencanaan dalam pembangunan pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2).
- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23-38.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Sinambela, S. M., & Taufan, I. S. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 521-527.
- Gustiawan, R., Mayar, F., & Desyandri, D. (2023). Analisis Pembelajaran Seni Drama Untuk Melatih Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11372-11383.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243-252.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Martha, N. U., Wijayawati, D., Krisnawati, V., & Nugroho, B. A. P. (2022). Pengembangan bahan ajar menulis naskah drama bermuatan kearifan lokal dan pendidikan karakter. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1), 68-83.
- Mustadi, A., Amelia, R., Budiarti, W. R., Anggraini, D., Amalia, E., & Susandi, A. (2021). Strategi pembelajaran keterampilan berbahasa dan sastra yang efektif di Sekolah Dasar.

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Rizam, M. M., Ayuanita, K., & Kusumawati, H. (2021). Strategi multitalenta untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 142-152.
- Shaskya, Q. I. (2020). Sistem Media Pembelajaran Ips Sub Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Jaringan Pada Siswa Mts Guppi Natar Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 31-38.
- Sukardi, E., Jennifer, G., & Kwang, V. C. (2022). Pemenuhan Hak Asasi Manusia dalam Dinamika Perubahan Kebijakan Pendidikan Anak dan Teknologi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan*, 3(1), 17-36.
- Wahyuni, N. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Roundtable untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Drama Siswa Kelas VIII F SMPN 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6, 6-11.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.